

Evaluasi situasi malaria 5 ½ tahun setelah berakhirnya penanggulangan dengan peran serta masyarakat di desa Berakit, Riau Kepulauan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20408250&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian penanggulangan penyakit malaria dengan peran serta masyarakat melalui kemoprofilaksis mingguan selama 2 tahun di R K 1 desa Berakit dapat menurunkan angka parasit dari 24.55 menjadi 6.9%. Angka limpa pun menurun dari 69.2% menjadi 45.9%. Lima setengah tahun setelah berakhirnya penelitian tersebut, dilakukan evaluasi apakah morbiditasnya tetap rendah setelah dilakukan penyuluhan penyakit malaria dengan menggunakan Buku Panduan malaria yang dibagi-bagikan kepada kepala keluarga oleh 10 pelopor (cadres) di desa tersebut. Untuk perbandingan dilakukan juga pemeriksaan malariometrik di RK II Desa Berakit yang tidak pernah dilakukan penanggulangan atau intervensi malaria sebelumnya (sebagai kontrol). Hasilnya menunjukkan bahwa angka parasit di RK I meningkat sebesar 38.8%. Peningkatan angka parasit mungkin disebabkan oleh antara lain: akhir-akhir ini persediaan obta malaria (klorokuin) mengurang, dan bila ada, harganya lebih mahal sehingga penduduk yang kurang mampu tidak dapat membeli obat, walaupun mereka mengetahui bahwa mereka mungkin menderita penyakit malaria. Sebaliknya di RK II yang merupakan kelompok kelola (kontrol), angka parasitnya adalah 32.4%, kurang lebih sama dengan angka parasit di RK I. Angka parasit ini menurun bila dibandingkan dengan angka parasit pada tahun 1982, sebesar 54,3%, walaupun tidak pernah dilakukan intervensi. Hal ini mungkin disebabkan adanya perubahan lingkungan di daerah RK II, a.l pembukaan dan pelebaran jalan serta pemukiman baru.